



Meningkatkan Pencegahan COVID-19 di dan melalui Tempat Kerja

Penciptaan lapangan kerja dengan pembukaan dan keberlanjutan kembali usaha

Juli 2021

Sejak Agustus 2020, pandemi COVID-19 telah berdampak pada lebih dari 29 juta pekerja di Indonesia. Angka ini menambah pelik situasi untuk sekitar 7 juta pencari kerja yang masih sulit mendapatkan pekerjaan. Hasil survei angkatan kerja yang dilakukan pada Agustus 2020 menunjukkan bahwa krisis kesehatan global ini menyebabkan 2,6 juta pekerja kehilangan pekerjaan. Sebanyak 24 juta pekerja juga mengalami pemotongan jam kerja dan upah, menyusutkan upah rata-rata sebesar 5,2 persen dalam rentang bulan Agustus 2019 hingga 2020 pada bulan yang sama.

Dengan memburuknya situasi kesehatan publik saat ini, kegiatan perekonomian semakin terhambat yang berujung pada dampak cukup besar di sektor tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat. Dimulainya vaksinasi COVID-19 telah membawa harapan akan pulihnya laju pertumbuhan ekonomi, namun pulihnya pasar tenaga kerja masih tetap tertinggal. Maka dari itu, perlindungan pekerja/buruh dan penciptaan lapangan kerja harus menjadi prioritas penting Indonesia untuk bangkit lebih tangguh dan produktif pasca krisis COVID-19. Melihat bahwa sebagian besar pekerja/buruh dan keluarganya hanya bergantung pada pemasukan tunggal dari satu pekerjaan, terjaganya kegiatan ekonomi seraya mengurangi risiko paparan virus di tempat kerja menjadi hal yang teramat penting bagi Indonesia.

Berangkat dari situasi tersebut, proyek ("Meningkatkan Pencegahan COVID-19 di dan melalui Tempat Kerja") bertujuan untuk memperkuat upaya pencegahan COVID-19 di dan melalui tempat kerja di tengah masa pandemi melalui dukungan pendanaan dari Pemerintah Jepang. Dokter Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) akan memberikan saran pengurangan risiko infeksi pada 1.500 tempat kerja dengan menggunakan alat penilaian mandiri (self-assessment tool) yang telah dikembangkan Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) dan Perhimpunan Dokter Kesehatan Kerja Indonesia (IDKI) untuk proyek ini.

Sekilas Info

► **Donor:**



From
the People of Japan

► **Durasi:** April 2021 – Maret 2022

► **Anggaran:** 1.636.363 Dolar AS

► **Cakupan Wilayah:** Indonesia dengan fokus pada wilayah Jabodetabek

Mitra Utama

- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
- Perhimpunan Dokter Kesehatan Kerja Indonesia (IDKI)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- Konfederasi Serikat Pekerja/Buruh
- Kedutaan Besar Jepang di Jakarta

Kontak

- **Abdul Hakim**
Staf Proyek Nasional
ahakim@ilo.org
- **Kazutoshi Chatani**
Staf Spesialis Ketenagakerjaan
chatani@ilo.org

Proyek ini juga akan memperkuat kapasitas pejabat pemerintah terkait, perusahaan-perusahaan, tenaga ahli K3, serta para pekerja/buruh dalam menghadapi pandemi COVID-19 serta berbagai krisis kesehatan masyarakat di masa depan, dengan perhatian pada tantangan K3 lainnya.

Upaya ini akan memfasilitasi kembali pembukaan, keberlanjutan, dan pengembangan usaha, yang akan membantu mempertahankan dan menciptakan lapangan kerja baru. Di masa pandemi dan era



pasca-pandemi COVID-19, pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan hanya akan tercapai dengan perhatian khusus pada pengelolaan penerapan K3.

Proyek ini dilaksanakan dalam kerangka Program unggulan [ILO Safety + Health for All](#) yang bertujuan untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan pekerja di seluruh dunia. Berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dalam mengurangi insiden kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang fatal dan tidak fatal, program ini mendukung pemerintah, pengusaha, pekerja dan pemangku kepentingan utama lainnya dalam mengembangkan dan menerapkan solusi untuk skala lokal dan global, guna menciptakan peningkatan eksponensial di mana pun dibutuhkan.



Proyek ini juga akan memperkuat kapasitas pejabat pemerintah terkait, perusahaan-perusahaan, tenaga ahli K3, serta para pekerja/buruh dalam menghadapi pandemi COVID-19 serta berbagai krisis kesehatan masyarakat di masa depan, dengan perhatian pada tantangan K3 lainnya.

Kegiatan Utama

Proyek ini akan mencapai tujuannya melalui serangkaian kegiatan:

1. Penilaian risiko penularan virus dan peningkatan tindakan pencegahan COVID-19 di tempat kerja

Penilaian risiko infeksi COVID-19 dan tindakan pencegahan di lebih dari 1.500 tempat kerja dilakukan menggunakan alat penilaian (assessment tool). Dokter K3 akan memberikan saran kepada perusahaan berdasarkan hasil penilaian dan membantu menghasilkan rencana aksi demi adanya tindakan pencegahan COVID-19 yang lebih baik di tempat kerja.

2. Peningkatan kapasitas pemangku kepentingan untuk menanggapi krisis kesehatan masyarakat dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Melalui proyek ini, upaya berbagi pengetahuan dan peningkatan kesadaran akan praktik K3 yang baik serta tindakan pencegahan COVID-19 di tempat kerja akan didorong lebih aktif, melalui webinar, paket informasi, dan lokakarya.

Keluaran

Tindakan pencegahan yang lebih baik di tempat kerja

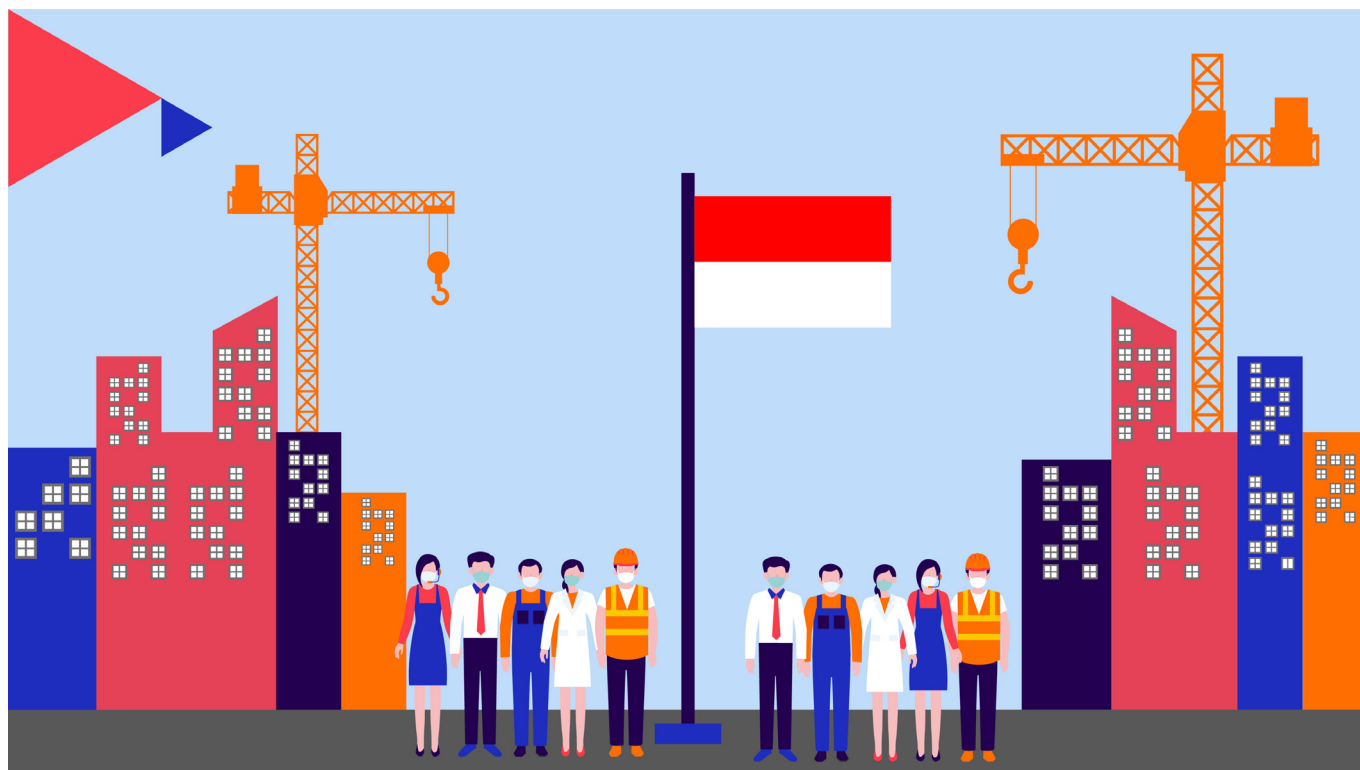
- Sedikitnya 1.500 tempat kerja telah melakukan penilaian risiko infeksi COVID-19 dan menerapkan rencana aksi tindakan pencegahan COVID-19 yang lebih baik berdasarkan saran dari dokter K3.

Pengetahuan yang lebih baik tentang tindakan pencegahan COVID-19 dan peningkatan kapasitas untuk menangani masalah K3

- Sedikitnya 500 perusahaan mempelajari berbagai praktik baik untuk mencegah penyebaran COVID-19 di tempat kerja.
- Sedikitnya 10.000 pekerja meningkatkan pemahaman tentang K3, terutama tindakan pencegahan COVID-19.
- Sedikitnya 200 pengawas ketenagakerjaan meningkatkan kesadaran mereka terhadap pedoman pencegahan COVID-19.
- Kapasitas 200 pemimpin di tempat kerja terbangun untuk mempromosikan K3 serta mendorong kepedulian pada pekerja.

Keberlanjutan dari dampak proyek

Proyek ini ditujukan untuk memperkuat kepemilikan mitra proyek dan menjamin keberlanjutan dampaknya dengan menghasilkan perangkat yang dapat dimanfaatkan dalam mengantisipasi krisis kesehatan masyarakat di masa yang akan datang. Perusahaan dapat menggunakan alat penilaian risiko dan peningkatan kesadaran yang dikembangkan untuk proyek ini tanpa tenggat. Proyek ini juga diharapkan dapat mencapai dampak berkelanjutan dengan membangun kapasitas pejabat pemerintah terkait, mitra sosial, tenaga ahli K3, perusahaan, dan pekerja untuk menangani berbagai tantangan K3, bahkan setelah pandemi COVID-19 berakhir.



Kontak

International Labour Organization
Kantor ILO Jakarta
Menara Thamrin Lantai 22
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3, Jakarta 10250
Indonesia

T: +6221 391 3112
E: jakarta@ilo.org
W: www.ilo.org/jakarta

Follow:  IndonesiaILO  IndonesiaILO